



## Lokakarya Perencanaan Berbasis Data pada Sekolah Penggerak Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur

Abdul Zahir<sup>1</sup>, Nur Fadhilah Umar<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

[nurfadhilahumar@unm.ac.id](mailto:nurfadhilahumar@unm.ac.id)

### ABSTRAK

*Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sistem perencanaan yang terintegrasi. Rencana pemecahan masalah ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap kondisi pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, khususnya di jenjang SD. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pengelola sekolah di Kabupaten Luwu Timur mengenai pentingnya perencanaan berbasis data dalam mengatasi tantangan pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari observasi dan pelatihan kepada guru-guru dalam merencanakan kebijakan maupun program berbasis data di sekolah. Kegiatan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data dilaksanakan pada Selasa, tanggal 21 November 2023 di Kabupaten Luwu Timur. Peserta kegiatan terdiri atas pengawas TK/SD dan perwakilan dari 8 Sekolah yang ada di Luwu Timur. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Hasil utama dari Lokakarya Perencanaan Berbasis Data adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep perencanaan berbasis data. Para pengelola sekolah di Kabupaten Luwu Timur mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya menggunakan data sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan program pendidikan di tingkat SD. Melalui lokakarya, peserta berhasil mengembangkan keterampilan analisis data. Mereka belajar teknik-teknik pengumpulan data yang efektif dan cara menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan yang berorientasi pada hasil dan berdasarkan bukti.*

**Kata kunci:** lokakarya, sekolah penggerak, SD, perencanaan, berbasis data

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sistem perencanaan yang terintegrasi (Syafii et al., 2023). Kabupaten Luwu Timur sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar, khususnya Sekolah Dasar (SD), menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas dalam mengelola data pendidikan (PANGGALO, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya strategi perencanaan yang matang dan berbasis data untuk memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Latar belakang rencana pemecahan masalah ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap kondisi pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, khususnya di jenjang SD. Data yang akurat dan relevan menjadi kunci dalam mengidentifikasi



permasalahan yang dihadapi, sehingga solusi yang dihasilkan dapat tepat sasaran dan berkelanjutan. Adanya basis data yang dimiliki oleh sekolah sangat membantu pelaksanaan kegiatan sekolah (Surbakti, 2019). Selain itu, basis data di Sekolah juga banyak digunakan untuk berbagai hal seperti instrument BK alat ungkap pemahaman siswa (Handayani & Putri, 2018), sebagai bahan pembelajaran e-commerce (Dede & Suryadi, 2023), sistem informasi kesehatan sekolah (Fadly & Fadilla, 2020). Oleh karena itu, Lokakarya Perencanaan Berbasis Data pada Sekolah Penggerak Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur diinisiasi sebagai langkah awal untuk merumuskan rencana strategis yang dapat diimplementasikan secara efektif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pengelola sekolah di Kabupaten Luwu Timur mengenai pentingnya perencanaan berbasis data dalam mengatasi tantangan pendidikan. Lokakarya ini juga bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah menjadi penggerak perubahan di tingkat dasar dengan menerapkan pendekatan yang terukur dan berbasis data. Dengan demikian, diharapkan munculnya inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan di wilayah tersebut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pula dapat tercipta sinergi antara stakeholder pendidikan, termasuk pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas sekitar. Saat ini kolaborasi menjadi salah satu kunci untuk percepatan kualitas SDM (Rozikin et al., 2020; Soeharjoto et al., 2022; Utomo & Harjono, 2021). Kolaborasi yang kuat ini diharapkan dapat menjadi modal untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, responsif terhadap kebutuhan lokal, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan demikian, Lokakarya Perencanaan Berbasis Data pada Sekolah Penggerak Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi kemajuan pendidikan di wilayah tersebut.

## **METODE**

Tahapan pertama dalam pelaksanaan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data adalah perencanaan awal. Pada tahap ini, tim penyelenggara akan merancang kerangka kerja kegiatan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan merinci materi serta metode yang akan digunakan selama lokakarya. Perencanaan ini juga mencakup penetapan jadwal, tempat pelaksanaan, dan identifikasi peserta yang akan diundang.

Tahapan berikutnya adalah identifikasi kebutuhan dan peserta. Tim penyelenggara akan melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan sekolah-sekolah di Kabupaten Luwu Timur dalam hal perencanaan berbasis data. Selain itu, peserta yang paling relevan dan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan di tingkat SD akan diidentifikasi untuk diundang ke lokakarya.



Setelah kebutuhan dan peserta teridentifikasi, tahapan selanjutnya adalah penyusunan materi dan modul lokakarya. Materi disusun agar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Modul-modul panduan juga disiapkan untuk memudahkan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan konsep perencanaan berbasis data dalam konteks pendidikan dasar.

Pelaksanaan lokakarya menjadi tahap krusial dalam rangkaian kegiatan ini. Peserta akan terlibat dalam sesi-sesi interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi yang disampaikan akan mencakup konsep dasar perencanaan berbasis data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penerapan hasil analisis dalam perumusan rencana strategis pendidikan di tingkat SD.

Sebagai metode pelaksanaan yang efektif, tahap workshop dan studi kasus digunakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta. Melalui workshop, peserta akan diajak untuk merancang rencana berbasis data secara langsung, sedangkan studi kasus akan mengilustrasikan penerapan konsep-konsep perencanaan berbasis data di sekolah-sekolah penggerak.

Setelah peserta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan berbasis data, tahapan diskusi dan konsultasi menjadi penting. Peserta dapat berbagi pengalaman, bertukar ide, dan mengajukan pertanyaan terkait penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari. Diskusi ini juga memberikan kesempatan untuk merinci implementasi dalam konteks masing-masing sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Tim penyelenggara akan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi keberhasilan lokakarya. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut akan disusun untuk mendukung implementasi konsep perencanaan berbasis data di sekolah-sekolah peserta. Hal ini melibatkan pemantauan, pendampingan, dan pembinaan setelah lokakarya selesai, sehingga dampak positifnya dapat berlanjut dalam jangka panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data dilaksanakan pada Selasa, tanggal 21 November 2023 di Kabupaten Luwu Timur. Peserta kegiatan terdiri atas pengawas TK/SD dan perwakilan dari 8 Sekolah yang ada di Luwu Timur. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang terlihat pada tabel 1. Setiap sekolah diwaliki sebanyak 3 guru.



Tabel 1. Peserta kegiatan

No	Nama Sekolah	Jumlah Utusan
1	UPT SDN 223 Balantang	3
2	UPT SDN 238 Mallaulu	3
3	UPT SDN 270 Matompi	3
4	UPT SDN 108 Bonepute	3
5	UPT SDN 258 Sinongko	3
6	UPT SDN 122 Dauloloe	3
7	UPT SDN 221 Malili	3
8	SD YPS Singkole	3

Sumber: dokumentasi kegiatan

Hasil utama dari Lokakarya Perencanaan Berbasis Data adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep perencanaan berbasis data. Para pengelola sekolah di Kabupaten Luwu Timur mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya menggunakan data sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan program pendidikan di tingkat SD. Melalui lokakarya, peserta berhasil mengembangkan keterampilan analisis data. Mereka belajar teknik-teknik pengumpulan data yang efektif dan cara menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan yang berorientasi pada hasil dan berdasarkan bukti.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 2. Antusias para peserta pelatihan

Sebagai hasil konkrit, peserta lokakarya berhasil merumuskan rencana strategis pendekatan berbasis data untuk sekolah-sekolah di jenjang SD. Rencana ini mencakup langkah-langkah konkrit dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menyesuaikan kurikulum, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Lokakarya berhasil merangsang semangat inovasi di tingkat sekolah. Peserta diarahkan untuk menciptakan solusi kreatif terhadap permasalahan pendidikan yang dihadapi, seperti metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi, dan proyek-proyek pendidikan berbasis Masyarakat (Zahir et al., 2022).

Sebagai dampak positif, terjadi peningkatan kolaborasi antar sekolah di Kabupaten Luwu Timur. Peserta lokakarya memahami pentingnya bekerja sama dalam menghadapi tantangan pendidikan. Mereka mulai berbagi pengalaman, sumber daya, dan strategi terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Hasil nyata dari lokakarya ini adalah peningkatan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan berbasis data, orang tua merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan di sekolah dan mendukung implementasi perubahan yang diperlukan.

Siswa-siswa di sekolah-sekolah yang terlibat dalam lokakarya mengalami peningkatan motivasi dalam belajar. Pendekatan perencanaan berbasis data menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu hasil nyata adalah penggunaan data dalam penyusunan kurikulum lokal di sekolah-sekolah. Data dianalisis untuk menentukan kebutuhan dan karakteristik unik siswa di setiap sekolah, yang kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memastikan relevansi dan efektivitas pembelajaran.



Sebagai hasil lanjutan, lokakarya memberikan landasan untuk pemantauan progres dan dampak implementasi rencana strategis. Para peserta dan tim penyelenggara secara bersama-sama dapat melacak perkembangan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam penerapan konsep perencanaan berbasis data. Hasil akhirnya adalah adanya dukungan berkelanjutan dan jejak keberlanjutan. Para pengelola sekolah dan peserta lokakarya tidak hanya mendapatkan pemahaman dan keterampilan baru, tetapi juga mendapat dukungan lanjutan untuk memastikan implementasi rencana strategis berbasis data berjalan dengan baik dalam jangka panjang, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan di Kabupaten Luwu Timur.

### SIMPULAN DAN SARAN

Lokakarya Perencanaan Berbasis Data pada Sekolah Penggerak Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan implementasi perencanaan berbasis data di tingkat pendidikan dasar. Para peserta berhasil merumuskan rencana strategis yang berorientasi pada data, memperkuat kolaborasi antar sekolah, dan merangsang inovasi di tingkat lokal. Peningkatan partisipasi orang tua dan motivasi siswa juga menjadi hasil konkret dari kegiatan ini. Dengan demikian, lokakarya berhasil menciptakan dasar yang kuat untuk peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Luwu Timur. Adapun saran pada kegiatan ini adalah untuk memantapkan implementasi dengan pemantauan rutin, melibatkan lebih banyak stakeholder, menyediakan sumber daya tambahan, mengembangkan jaringan kolaboratif, memberdayakan komite sekolah dan orang tua, meningkatkan literasi data guru, dan merencanakan lokakarya berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

Dede, D. S., & Suryadi, A. (2023). PENTINGNYA PEMAHAMAN E-COMMERCE BAGI SISWA SMK PUSTEK SERPONG DI ERA DIGITALISASI. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 570–575.

Fadly, F., & Fadilla, S. P. (2020). Rancangan basis data sistem informasi usaha kesehatan sekolah. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 49–55.

Handayani, F. S., & Putri, M. P. (2018). Perancangan Basis Data Instrumen Bimbingan Konseling Alat Ungkap Pemahaman Diri Siswa. *Creative Information Technology Journal*, 4(2), 128–140.

PANGGALO, B. (2021). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 238 Mallaulu Kabupaten Luwu Timur*. UNIVERSITAS BOSOWA.



Rozikin, M., Hesty, W., & Sulikah, S. (2020). Kolaborasi dan E-Literacy: Kunci Keberhasilan Inovasi E-Government Pemerintah Daerah. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), 61–80.

Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Rizqullah, R., Jayaprawira, A. R., & Hubur, A. A. (2022). KOLABORASI PROGRAM DOKTOR ISLAMICS ECONOMICS AND FINANCE UNIVERSITAS TRISAKTI GUNA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA IKATAN PENGUSAHA MUSLIM INDONESIA DI KOTA BANDUNG. *Media Bina Ilmiah*, 16(10), 7639–7646.

Surbakti, K. (2019). Kajian mengenai pentingnya basis data bagi sekolah saat ini. *Jurnal Curere*, 2(2).

Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701.

Utomo, S., & Harjono, A. N. (2021). Pentingnya Membangun Platform Kolaborasi Multi-Stakeholder sebagai Key Enabling Factor dalam Membangun Ekosistem Inovasi Industri 4.0 di Era New Normal. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, VI, 72–75.

Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi kurikulum merdeka jenjang SD kabupaten luwu timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), 55–62.